

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tekstur tanah pada perkebunan kelapa sawit PT Agro Muko – Tanah Rekah Estate mengalami penurunan kandungan klei seiring dengan meningkatnya umur tanaman dari umur 17, 21 dan 25 tahun pada kedalaman 0 – 20 cm baik pada jarak 1,5 m (secara berturut-turut 71,41%, 59,45%, 50,49%) dan 3,0 m (secara berturut-turut 76,58%, 58,98%, 42,31%) dari tanaman. Bahan organik juga mengalami penurunan pada kedalaman 0-20 cm dengan jarak 1,5 meter dari tanaman (17 tahun = 2,29%, 21 tahun = 2,07%, 25 tahun = 1,67%). Indeks stabilitas agregat juga mengalami penurunan pada kedalaman 0-20 cm dengan jarak 1,5 meter dari tanaman ($r=-0,029$) dan total ruang pori tanah menurun pada kedalaman 0 – 20 cm dan 20 – 40 cm baik pada jarak 1,5 m ($r=-0,944$; $r=-0,91$) dan 3,0 m ($r=-0,598$; $r=-0,640$) dari tanaman seiring dengan peningkatan umur tanaman.

Bobot volume tanah perkebunan kelapa sawit PT Agro Muko – Tanah Rekah Estate mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya umur tanaman baik pada kedalaman (0-20 cm dan 20-40 cm) dengan jarak 1,5 m ($r=0,947$; $r=0,933$) dan jarak 3,0 m ($r=0,571$; $r=0,697$) dari pokok tanaman. Bahan organik dan indeks stabilitas agregat tanah juga semakin meningkat seiring dengan peningkatan umur tanaman pada kedalaman 0 – 20 cm dengan jarak 3,0 meter ($r=0,648$) dari tanaman. Selain itu terjadi peningkatan permeabilitas baik pada jarak 1,5 m ($r=0,911$; $r=0,799$) maupun 3 m ($r=0,841$; $r=0,991$) dari tanaman seiring dengan peningkatan umur tanaman. Peningkatan bobot volume tanah disebabkan peningkatan fraksi tanah yang lebih kasar, hal ini ditandai dengan penurunan kandungan klei dan peranan bahan organik menjadi kurang signifikan karena bahan organik masih dalam kriteria rendah dan sangat rendah.

B. SARAN

Berdasarkan keadaan lahan perkebunan kelapa sawit PT Agro Muko – Tanah Rekah Estate yang telah di teliti maka dapat disarankan untuk memperbaiki pengelolaan lahan terutama penambahan bahan organik untuk memperbaiki sifat fisika tanah dan menjaga agar tidak mengalami degradasi lahan. Pengelolaan bahan organik di sekitar lahan yang tepat juga diperlukan untuk mendukung sistem pertanian yang berkelanjutan.

